BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain yaitu:

1. Penggunaan *framework* TOGAF ADM dalam perancangan *enterprise architecture* sistem informasi di lingkup pelayanan administrasi penduduk di Kantor Kelurahan Tagaraja, menghasilkan model arsitektur yang sesuai dengan visi dan misi organisasi.
2. Hasil dari *maturity level* pada beberapa aspek proses bisnis Kantor Kelurahan Tagaraja menunjukkan bahwa perlu dilakukan pengambangan dan pengimplementasian sistem terintegrasi baru yang didukung dengan penambahan fasilitas infrastruktur jaringan agar pengimplementasian dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi.
3. Setiap tahapan perancangan *architecture enterprise* di Kantor Kelurahan Tagaraja dapat digunakan sebagai panduan dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis organisasi secara maksimal. Sehingga permasalahan mengenai belum sepenuhnya memanfaatkan SI/TI dalam mendukung proses bisnis di Kantor Kelurahan Tagaraja dapat diselesaikan.

5.2. Saran

1. Perancangan *Architecture Enterprise* yang dilakukan untuk melaksanakan pengembangan proses bisnis selanjutnya mengenai sistem yang terintegrasi

ini harus mendapat dukungan penuh dan komitmen dari semua *stakeholder* (pihak manajemen dan pemerintah).

2. Pada penelitian selanjutnya, fase-fase TOGAF ADM perlu dilanjutkan ke fase selanjutnya yaitu fase *information system architecture* hingga fase *architecture change management*, agar pengimplementasian arsitektur perusahaan menjadi lebih mudah dan terstruktur secara menyeluruh.
3. Untuk menghasilkan arsitektur *enterprise* yang lebih baik, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam lagi pada setiap tahapan penelitian.